

# Pengaruh *Self-Efficacy* dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Nganjuk

Oleh:

Ananda Indria Yulianti

Eko Hardi Ansyah

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

# Pendahuluan

Sudah menjadi tanggung jawab siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Mengelola waktu dengan efektif dan tidak menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas adalah sikap yang diharapkan dapat dimiliki oleh setiap siswa. Fenomena yang sering terjadi saat ini adalah banyaknya pelajar yang tidak mampu dalam mengatur pola hidup sendiri yang menimbulkan siswa-siswi untuk lebih memilih melaksanakan kegiatan yang menurut siswa-siswi menyenangkan dibandingkan belajar atau mengerjakan tugas. Menunda dalam mengerjakan tugas biasa disebut prokrastinasi.

Schraw, dkk. mendefinisikan bahwa prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk menunda penyelesaian dan pengumpulan tugas yang seharusnya dilakukan. Tuckman mengatakan bahwa prokrastinasi merupakan suatu kebiasaan untuk menunda atau bahkan menghindari tugas atau aktivitas yang harus dilakukan. Berdasarkan temuan-temuan sebelumnya, *self-efficacy* dan konformitas teman sebaya merupakan salah satu faktor terjadinya prokrastinasi akademik. Dengan berbagai tinjauan tersebut, belum banyaknya model penelitian yang menjadikan satu ketiga variabel tersebut pada kalangan siswa SMK, serta adanya permasalahan pada siswa “**kelas favorit**” di SMK tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self-efficacy* dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Nganjuk”.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Adakah pengaruh antara *self-efficacy* dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik?
2. Bagaimanakah peranan *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik?
3. Bagaimanakah peranan konformitas teman sebaya terhadap prokrstisasi akademik?

# Metode

- Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif inferensial
- Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah 1 Nganjuk yang berjumlah 247 siswa.
- Penelitian ini menggunakan 3 skala psikologi, yaitu:
  1. Skala *self-efficacy* (9 item *favorable*, 9 item *unfavorable*, validitas item bergerak dari 0,281 - 0,639, dan skor reliabilitas sebesar 0,830)
  2. Skala konformitas teman sebaya (12 item *favorable*, 10 item *unfavorable*, validitas item bergerak dari 0,353 – 0,635, dan skor reliabilitas sebesar 0,825)
  3. Skala prokrastinasi akademik (14 item *favorable*, 6 item *unfavorable*, validitas item bergerak dari 0,281 - 0,639, dan skor reliabilitas sebesar 0,830)
- Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS 22 for computer*.

# Hasil

## Deskriptif Data Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dengan cara menyebarkan kuesioner pada 247 siswa di SMK Muhammadiyah 1 Nganjuk pada 19 Februari 2024. Berikut data demografis subjek digambarkan pada tabel berikut.

Subjek	Jumlah	Persentase	$\bar{x}$		
			<i>Self-Efficacy</i>	Konformitas Teman Sebaya	Prokrastinasi Akademik
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	234	94,74%	47,68	47,89	48,08
Perempuan	13	5,26%	47,01	47,15	47,67
$\bar{x}$ total			47,68825911	45,70445344	48,08502024
<b>Usia</b>					
15 tahun	12	4,86%	47,18	47,84	47,87
16 tahun	110	44,53%	47,61	47,82	47,85
17 tahun	125	50,60%	47,73	47,74	48,12
$\bar{x}$ total			47,68825911	45,70445344	48,08502024

# Hasil

## Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui data berdistribusi normal dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0.200 > 0.05. Berdasarkan grafik diketahui *plotting* (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal dan grafik histogram membentuk sebuah lonceng.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

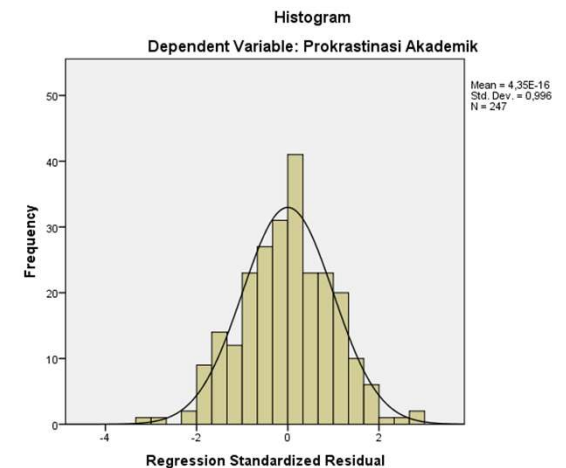
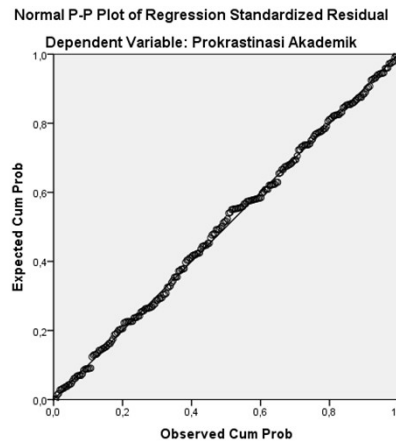
		Unstandardized Residual
N		247
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,23115169
Most Extreme Differences	Absolute	0,036
	Positive	0,022
	Negative	-0,036
Test Statistic		0,036
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



# Hasil

## Uji Linearitas

Terdapat hubungan linier antara kedua variabel independen dengan variabel dependen (Sig. *Linearity* < **0.05** dan Sig. *Deviation From Linearity* > **0.05**).

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi Akademik * <i>Self-efficacy</i>	Between Groups	(Combined)	2126,032	28	75,93	2,329	0
		Linearity	1102,347	1	1102,347	33,813	0
		Deviation from Linearity	1023,684	27	37,914	1,163	0,272
	Within Groups	7107,183	218	32,602			
Total			9233,215	246			

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi Akademik * Konformitas Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	2993,396	31	96,561	3,327	0,000
		Linearity	2039,793	1	2039,793	70,283	0,000
		Deviation from Linearity	953,603	30	31,787	1,095	0,344
	Within Groups	6239,819	215	29,022			
Total			9233,215	246			

## Uji Multikolinieritas

Tidak terjadi multikolinieritas karena memiliki nilai VIF < **10.00** dan nilai *Tolerance* > **0,10**.  
(VIF = **1.084** < 10.00 dan *Tolerance* = **0.923** > 0.10)

Coefficients<sup>a</sup>

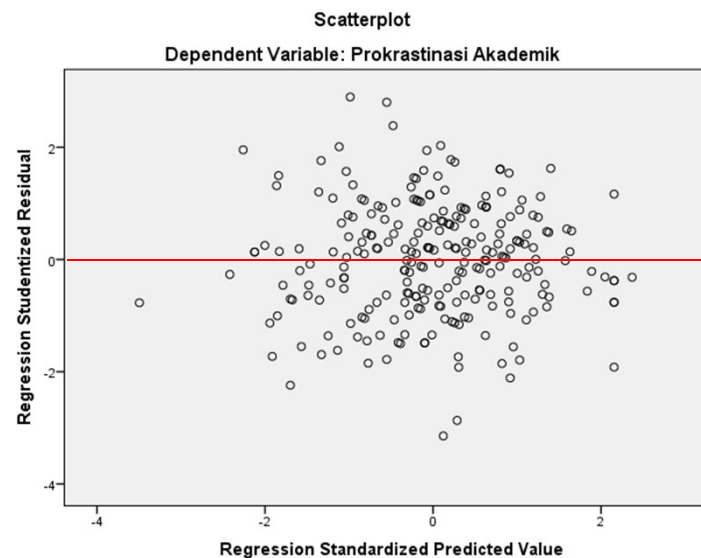
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	43,747	4,242		10,313	0		
	<i>Self-efficacy</i>	-0,254	0,062	-0,233	-4,091	0	0,923	1,084
	Konformitas Teman Sebaya	0,343	0,048	0,405	7,121	0	0,923	1,084

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

# Hasil

## Uji Heteroskedastisitas

Tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik pada gambar *scatterplots* menyebar di atas dan di bawah titik nol dan titik-titiknya tidak bergelombang (tidak melebar kemudian menyempit).





# Hasil

## Uji Hipotesis Pertama

Jika nilai signifikansi  $F < 0.05$ , maka  $H^0$  ditolak dan  $H^1$  diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel di bawah ini dapat diketahui bahwa nilai  $R = 0,520$  dan nilai  $F = 45,334$  dengan  $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$  sehingga  $H^1$  diterima. Dan diketahui nilai  $R \text{ square} = 0,271$  yang berarti kedua variabel independen memiliki peranan sebesar 27,1% terhadap variabel dependen.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,520 <sup>a</sup>	0,271	0,265	5,253	2,158

a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya, *Self-efficacy*

b. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	2501,437	2	1250,719	45,334	,000 <sup>b</sup>
Residual	6731,777	244	27,589		
Total	9233,215	246			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya, *Self-efficacy*

# Hasil

## Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga

Berdasarkan uji hipotesis kedua dan ketiga melalui uji sumbangan efektif diperoleh variabel *self-efficacy* memiliki peran sebesar 8,06% variabel konformitas teman sebaya memiliki peran sebesar 19,04% terhadap variabel prokrastinasi akademik.

VARIABEL	KOEFISIEN REGRESI (BETA)	KOEFISIEN KORELASI (Rxy)	R SQUARE	Sumbangan Efektif
<i>Self-efficacy</i>	-0,233	-0,346	0,271	8,06%
Konformitas Teman Sebaya	0,405	0,47		19,04%

## Persamaan Regresi

Didapatkan hasil persamaan regresi dengan analisis jalur sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad Y = 43,747 - 0,254X_1 + 0,343X_2$$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	43,747		10,313	0,000	
	<i>Self-efficacy</i>	-0,254	0,062	-0,233	4,091	0,000
	Konformitas Teman Sebaya	0,343	0,048	0,405	7,121	0,000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

# Pembahasan

Penelitian ini mengkaji pengaruh *self-efficacy* dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Nganjuk. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen ini memiliki pengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik dengan kontribusi secara simultan sebesar 27,1%. *Self-efficacy* berkontribusi negatif terhadap prokrastinasi akademik, artinya semakin tinggi *self-efficacy*, semakin rendah prokrastinasi. Sebaliknya, konformitas teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap prokrastinasi akademik, dimana semakin tinggi konformitas, semakin tinggi pula prokrastinasi.

Analisis regresi menunjukkan apabila variabel *self-efficacy* mengalami kenaikan satu kesatuan maka akan menurunkan prokrastinasi akademik sebesar 25,4% per satuan kenaikan, sementara konformitas teman sebaya setiap kenaikan satu kesatuannya meningkatkan prokrastinasi akademik sebesar 34,3%. Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menemukan bahwa *self-efficacy* dan konformitas teman sebaya memengaruhi prokrastinasi akademik. *Self-efficacy* menyumbang 8,06%, dan konformitas teman sebaya menyumbang 19,04% dari total pengaruh terhadap prokrastinasi akademik.

# Pembahasan

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti metode pengumpulan data yang mungkin menyebabkan bias dan sampel yang terbatas pada satu sekolah. Ke depan, disarankan untuk melibatkan pendekatan kualitatif guna mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai alasan di balik prokrastinasi akademik siswa.

# Temuan Penting Penelitian

Hasil analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan terdapat hubungan linear antara variabel. Tidak ditemukan multikolinieritas dan heteroskedastisitas dalam data. Kontribusi *self-efficacy* dan konformitas teman sebaya secara bersama-sama terhadap prokrastinasi akademik adalah sebesar 27,1%, dengan *self-efficacy* berkontribusi 8,06% dan konformitas teman sebaya 19,04% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Hipotesis penelitian ini diterima dengan menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari kedua variabel independen terhadap prokrastinasi akademik. *Self-efficacy* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap prokrastinasi akademik, sedangkan konformitas teman sebaya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Siswa dengan kategori *self-efficacy* dan konformitas teman sebaya sebagian besar berada pada tingkat sedang, demikian pula dengan prokrastinasi akademik. Koefisien korelasi menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy*, semakin rendah prokrastinasi akademik, dan semakin tinggi konformitas teman sebaya, semakin tinggi prokrastinasi akademik.

# Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah untuk memberikan pemahaman tentang pengaruh *self-efficacy* dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik siswa di SMK Muhammadiyah 1 Nganjuk. Dengan adanya pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, pihak sekolah diharapkan dapat merancang program atau intervensi yang tepat untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa dan mengurangi konformitas teman sebaya negatif di antara siswa. Hal ini dapat membantu dalam mengurangi tingkat prokrastinasi akademik dan meningkatkan *self-efficacy* pada siswa sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Artikel ini juga memberikan wawasan mengenai pentingnya *self-efficacy* dan konformitas teman sebaya dalam konteks pendidikan. Diharapkan pembaca dapat memahami bagaimana kedua faktor ini berinteraksi dan mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa. Selain itu, penelitian ini juga memperbarui pemahaman sebelumnya dengan menunjukkan adanya arah hubungan negatif signifikan antara *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik, serta arah hubungan positif signifikan antara konformitas teman sebaya dan prokrastinasi akademik.

# Referensi

- [1] M. De Paola and V. Scoppa, "Procrastination, academic success and the effectiveness of a remedial program," *J. Econ. Behav. Organ.*, vol. 115, no. 8021, pp. 217–236, 2015, doi: 10.1016/j.jebo.2014.12.007.
- [2] W. Knaus, *End Procrastination Now!: Get It Done ith a Proven Psychological Approach*. The McGraw-Hill Companies, 2010.
- [3] L. Wicaksono, "Prokrastinasi Akademik Mahasiswa," *Pembelajaran Prospektif*, vol. 2, pp. 67–73, 2017.
- [4] G. Schraw, T. Watkins, and L. Olafson, "Doing the Things We Do: A Grounded Theory of Academic Procrastination," *J. Educ. Psycholohy*, vol. 99, no. 1, pp. 12–25, 2007.
- [5] P. Steel, "The Nature of Procrastination: A Meta-Analytic and Theoretical Review of Quintessential Self-Regulatory Failure," *Psychol. Bull.*, vol. 133, no. 1, pp. 666–71, 2007, doi: 0033-2909.133.1.65.
- [6] D. A. D. Raimon, "Hubungan Regulasi Diri dan Prokrastinasi Tugas Akhir pada Mahasiswa," Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- [7] Gufron and Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- [8] Sutriyono, Riyani, and Prasetya, "Pebedaan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW Berdasarkan Tipe Kepribadian A dan B," vol. 28, no. 02, pp. 127–135, 2012.
- [9] Triyono and A. M. Khairi, "Prokastinasi akademik siswa SMA (Dampak psikologis dan solusi pemecahannya dalam perspektif psikologi pendidikan islam)," *J. Al Qalam*, vol. 19, no. 2, pp. 58–74, 2018.
- [10] J. R. Ferrari, J. L. Johnson, and W. G. McCown, *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Research, and Treatment*. Germany: Spring US, 2013.
- [11] N. Candra, U., Wibowo, M. E., & Setyowani, "Faktor-Faktor yang Penyebab Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Kabupaten Temanggung,," *Indones. J. Guid. Couns.*, 2014.

- [12] F. Maulana and S. Faradina, “Kebahagiaan Pada Perempuan Bercerai Yang Memiliki Anak Dan Yang Tidak Memiliki Anak,” *Seurune J. Psikol. Unsyiah*, vol. 1, no. 1, pp. 74–89, 2018, doi: 10.24815/s-jpu.v1i1.9925.
- [13] Tohiroh, “Efektivitas Teknik Self-Control dalam Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik melalui Layanan Kelompok pada Siswa SMPN 17 Kota Jambi,” Universitas Jambi, 2022.
- [14] R. Yeli, “Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh,” 2021.
- [15] Al. Bandura, “Self Efficacy The Exercise of Control,” 1997.
- [16] V. R. Amalia and F. Nashori, “Religiusitas Dan Efikasi Diri Dengan Stres Akademik Mahasiswa Farmasi,” *Psychosophia J. Psychol. Relig. Humanit.*, vol. 3, no. 1, pp. 36–55, 2021, doi: 10.32923/psc.v3i1.1702.
- [17] A. R. Larasati and I. Sugiasih, “Hubungan Antara Kesadaran Diri dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2016 Universitas Islam Sultan Agung Semarang,” *Konf. Ilm. Mhs. UNISSULA 2*, pp. 659–667, 2019.
- [18] Y. A. Venanda, “Hubungan Efikasi Diri (self efficacy) dengan Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa,” *J. Psikol. Tabularasa*, vol. 17, no. 1, pp. 40–55, 2022, doi: 10.26905/jpt.v17i1.8090.
- [19] W. N. Shodiq, U. Tagela, Y. Windrawanto, U. Kristen, and S. Wacana, “Hubungan Antara Self Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Info Artikel Abstract Sejarah Artikel,” *J. Prakarsa Paedagog.*, vol. 6, no. 2, pp. 786–792, 2023.
- [20] R. A. Baron and D. Byrne, “Psikologi Sosial : Jilid 2,” Jakarta: Erlangga, 2005, p. 299.
- [21] V. L. Allen, “Situasional Factors In Conformity,” *Adv. Exp. Soc. Psychol.*, vol. 2, pp. 133–175, 1965.
- [22] Syarifah R. Siti Nurliazatus, “Hubungan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.



- [23] Winarsih and S. Saragih, "Keharmonisan Keluarga, Konformitas Teman Sebaya dan Kenakalan Remaja," *J. Psikol. Indones.*, vol. 5, no. 01, pp. 71–82, 2016.
- [24] H. Ramadhani Harahap, "Hubungan Antara Motif Afiliasi dengan Konformitas Teman Sebaya pada Remaja Pengguna Pesan Instan Blackberry Messenger (BBM)," *J. Psikohumanika*, vol. VIII, no. 2, pp. 61–76, 2016, [Online]. Available: <http://m.koran-jakarta.com>
- [25] Anindita Maghfira Putri, "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa di SMA Al-Ulum Terpadu Medan," Universitas Medan Area, 2021.
- [26] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- [27] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D," *ALFABETA*, 2017.
- [28] S. Hadi, *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai*. Yogyakarta: FP UGM, 1991.
- [29] Dian Mulyasri, "Kenakalan Remaja ditinjau dari Persepsi Remaja terhadap Keharmonisan Keluarga dan Konformitas Teman Sebaya (Studi Korelasi pada Siswa SMA Utama 2 Bandar Lampung)," Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.
- [30] P. Yesiana, "Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa," *Psikologi*. 2020.
- [31] Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel : Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, 1st ed. Bandung: Bandung : Alfabeta, 2015.
- [32] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- [33] P. N. Martono, M. Minarni, and A. G. H. Zubair, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Kota Makassar," *J. Psikol. Karakter*, vol. 3, no. 2, pp. 660–665, 2023, doi: 10.56326/jpk.v3i2.3504.

- [34] Hendrik Tuaputimain, “Korelasi antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik di Kalangan Mahasiswa,” *J. Teol. Ber. Hidup*, vol. 4, no. 1, pp. 180–191, 2021.
- [35] A. H. Meirisyah, “Pengaruh Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa,” Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2019.
- [36] S. Mujiati, “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMP Negeri 1 Muaro Jambi,” Universitas Jambi, 2022.
- [37] Furi Ayuningtias, “Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa-Siswi SMAN 01 Bodeh,” Universitas Islam Sultan Agung, 2022.

